

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini berkembangnya ilmu pendidikan dan teknologi yang menuntut kualitas sumber daya manusia yang unggul. Persaingan global semakin ketat, agar dapat bersaing maka peningkatan sumber daya manusia salah satunya diusahakan dalam pendidikan. Peningkatan tersebut harus dilakukan secara terarah.

Pendidikan merupakan suatu investasi bangsa, dimana pendidikan pun dijadikan tolak ukur kesuksesan suatu bangsa. Tanpa pendidikan suatu Negara akan tertinggal jauh dari Negara lain. Sejalan dengan itu menurut Slameto (2010:54) bahwa :

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi banyak digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa dapat dilihat dari faktor intern dan faktor eksteralnya. Faktor-faktor tersebut harus dapat diatasi agar prestasi belajar siswa dapat meningkat, dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh individu itu sendiri atau pun dari luar. Karena hal tersebut sangat menunjang prestasi siswa.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, yaitu pada kelas X Administrasi perkantoran di SMK Pasundan 3

Bandung menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang diperoleh pada Ujian Akhir Sekolah (UAS) tahun ajaran 2012-2013 ternyata sebagian siswa masih ada yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), data tersebut mengenai prestasi belajar siswa kelas X yang ada di program keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1.
Nilai Rata-rata UAS Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran
Kelas X AP Semester Ganjil di SMK Pasundan 3 Bandung
Tahun Ajaran 2012/2013

NO	Standar Kompetensi	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata nilai UAS	Jumlah siswa yang belum memenuhi KKM	Rincian
1	Dasar Komunikasi	40	75	63.2	29	72,5%
2	Membuat Dokumen			55.2	31	77,5%
3	MPA			59.2	34	85%
4	MPD			56.1	30	75%
5	MPK			58.8	25	62,5%
6	PPAP			66.8	32	80%

Sumber :SMK Pasundan 3 Bandung (data diolah)

Keterangan :

MPA : Melakukan Prosedur Administrasi

MPD : Menangani Penggandaan Dokumen

MPK : Mengelola Peralatan Kantor

PPAP : Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran kompetensi kejuruan untuk rata-rata kelas banyak yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 75. Dalam mata pelajaran dasar komunikasi siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 29 siswa atau

Gina Noviamanti, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

72,5%, mata pelajaran membuat dokumen siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 31 siswa atau 77,5%, mata pelajaran melakukan prosedur administrasi (MPA) siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 34 siswa atau 85%, mata pelajaran menangani penggandaan dokumen (MPD) siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 30 siswa atau 75%, mata pelajaran mengelola peralatan kantor (MPK) siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 25 siswa atau 62,5%, dan mata pelajaran Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 32 siswa atau 80%.

Data diatas menunjukkan bahwa terdapat masalah dimana siswa-siswa masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria ketuntasan minimal. Nilai tersebut dijadikan tolok ukur pengetahuan siswa, setelah mereka mengikuti pelajaran selama satu semester.

Untuk mengetahui minat belajar siswa data konkrit yang dapat dilihat yaitu tabel kehadiran siswa. Dalam tabel kehadiran siswa dapat terlihat tinggi rendahnya kehadiran siswa-siswa tersebut. Jika kehadiran mereka baik maka dapat dikatakan bahwa mereka memiliki minat belajar yang tinggi, dan jika ketidakhadiran yang tinggi maka minat yang mereka miliki rendah. Minat timbul dikarenakan adanya dorongan dari diri sendiri untuk mencapai keinginan yang mereka harapkan atau melakukan hal-hal yang mereka sukai.

Di bawah ini akan dipaparkan mengenai data ketidakhadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran produktif administrasi perkantoran selama satu semester.

Tabel 1. 2
Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa
Administrasi Perkantoran Semester Ganjil di SMK Pasundan 3 Bandung
Tahun Ajaran 2012/2013

Bulan	Jumlah murid	Ketidakhadiran	Persentase ketidakhadiran /bulan	Persentase kehadiran /bulan	Persentase ketidakhadiran keseluruhan
Juli	40	-	-		12,49%
Agustus		13	13,54%	86,46%	
September		8	8,33%	91,67%	
Oktober		11	11,45%	88,55%	
November		28	29,1%	70,9%	

Sumber :Bidang layanan dan konseling (diolah)

Berdasarkan data rekapitulasi ketidakhadiran siswa pada tabel 1.2 di atas terlihat kurangnya minat belajar dari sebagian siswa. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi ketidakhadiran siswa yang peneliti uraikan dalam tabel 1.2 yang menggambarkan tingginya ketidakhadiran siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Untuk ketidakhadiran siswa di SMK Pasundan 3 Bandung belum terdapat standar khusus yang ditetapkan oleh sekolah. Namun sekolah selalu mengawasi dan memberikan tindakan kepada siswa yang sering tidak masuk sekolah, mungkin untuk siswa yang sakit dan ijin masih diberikan toleransi oleh sekolah itu pun harus disertai surat sakit dari dokter dan surat ijin dari orang tua yang bersangkutan. Dan siswa yang tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan maka pihak sekolah pasti mengundang orang tua anak tersebut untuk datang ke sekolah memberikan keterangan mengenai ketidakhadiran anaknya di sekolah, dan pasti pihak sekolah menindaklanjutinya dan memberikan peringatan kepada siswa tersebut.

Gina Noviamanti, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi adalah minat. Syaiful Bahri Djamarah (2011:157) mengungkapkan bahwa “Minat belajar yang besar akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya kurangnya minat belajar akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Jika dikaitkan dengan tabel ketidakhadiran di atas maka terlihat jelas bahwa ketidakhadiran siswa yang merupakan gambaran minat belajar mereka memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Semakin siswa tersebut memiliki minat yang besar maka semakin besar pula peluang untuk meraih prestasi yang lebih unggul. Tetapi sebaliknya semakin minat siswa tersebut rendah maka peluang untuk meraih prestasi yang tinggi pun semakin sempit. Jika mereka hadir dalam pelajaran maka akan memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pelajaran tersebut. Jika membandingkan siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir maka pengetahuan yang diterima siswa akan berbeda. Dimana pengetahuan tersebut akan dijadikan tolok ukur untuk meraih prestasi.

Dilihat dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa minat memiliki kaitan dengan prestasi belajar siswa, maka dari itu guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Dimana proses pembelajaran yang menarik akan menciptakan peningkatan minat belajar siswa.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak hanya minat belajar siswa, tetapi fasilitas belajar siswa pun sangatlah berpengaruh. Fasilitas menunjang berjalannya proses belajar mengajar, jika fasilitas yang tersedia kurang memadai maka proses belajar mengajar tidak akan optimal. Untuk mengetahui fasilitas belajar yang akan diteliti akan dipaparkan dibawah ini yaitu :

Tabel 1. 3
Fasilitas Belajar siswa kelas X
Administrasi Perkantoran Semester Ganjil di SMK Pasundan 3 Bandung
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Fasilitas	Jumlah Fasilitas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Mesin Tik	41	40	Yang bisa dipakai 20
2	LCD Proyektor	3		Di Lab 1, di ruang kelas XII 1, 1 lagi dipakai bersama
3	Komputer	22		Yang bisa dipakai 20, dan 1 komputer digunakan untuk 2 orang
4	Kursi + meja	40		Kursi dan meja yang digunakan menyatu
6	Perpustakaan	1		2,5 m X 4 m (Jarang dipakai)
7	Lab Praktek AP	1		7 m X 8 m
8	Ruang Kelas	1		7 m X 8 m (kurang luas karena muridnya 40 orang)
9	BK	1		3 m X 3 m

Dilihat dari data diatas bahwa fasilitas yang ada di sekolah SMK Pasundan 3 Bandung belum memenuhi kebutuhan siswa. mesin tik yang ada di SMK Pasundan 3 Bandung terdapat 41 sedangkan yang dapat digunakan hanya 20 jadi mesin tik yang dibutuhkan masih kurang. Yang layak digunakan hanya setengah dari jumlah murid kelas X AP. LCD Proyektor yang dimiliki oleh Administrasi Perkantoran hanya 3, LCD Proyektor tersebut yang 1 merupakan fasilitas Lab Administrasi Perkantoran, yang 1 digunakan di ruang kelas XII, dan yang 1 lagi dipergunakan oleh seluruh angkatan siswa Administrasi Perkantoran jadi pemakaian LCD Proyektor tersebut bergiliran tidak semua kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor. Komputer yang tersedia di Lab Administrasi Perkantoran hanya 22, sedangkan siswa kelas X Administrasi Perkantoran sebanyak 40 siswa,

Gina Noviamanti, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

fasilitas komputer tersebut hanya setengah dari jumlah murid dimana 1 komputer digunakan oleh 2 murid. Kursi dan meja yang digunakan tidak seperti meja dan kursi yang digunakan di kelas lain, yang digunakan oleh siswa kelas X Administrasi Perkantoran yaitu kursi yang menyatu dengan meja, hal tersebut membuat ruang gerak siswa terbatas karena berdesakan. Lab Administrasi Perkantoran yang tersedia kurang luas dikarenakan jumlah siswa yang cukup banyak yaitu 40 siswa. Perpustakaan yang ada tempatnya kurang strategis, tidak ada meja dan kursi yang disediakan untuk siswa membaca buku di perpustakaan karena ruangan perpustakaan tersebut cukup sempit.

Untuk kelengkapan fasilitas di sekolah SMK Pasundan 3 Bandung dapat dikatakan cukup lengkap hanya penggunaannya kurang optimal dengan banyaknya alat yang masih bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dari data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sangat erat kaitannya dengan fasilitas belajar. Proses belajar mengajar akan terselenggara dengan baik dengan adanya fasilitas belajar yang menunjang, namun fasilitas belajar yang menunjang tidak menjamin prestasi yang tinggi. Seperti pernyataan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:249) mengatakan bahwa “Lengkapnya fasilitas pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik.” Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya fasilitas menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Jika disangkutpautkan dengan tabel di atas maka ketersediaan fasilitas belajar memang tidak menjamin siswa tersebut akan berprestasi, namun

fasilitas belajar yang memadai dapat membantu proses belajar tersebut menjadi lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui pemecahan masalah mengenai prestasi belajar siswa tersebut maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Pasundan 3 Bandung**”.

1.2. Perumusan Masalah

Ada pun rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah tersebut diuraikan dalam pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung ?
2. Bagaimana gambaran kelengkapan fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung ?
3. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung ?
4. Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung ?
5. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung ?

6. Seberapa besar pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung
2. Untuk mengetahui gambaran kelengkapan fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a.) Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang minat dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan :
 - a.) Bagi Sekolah dapat dipergunakan sebagai bahan masukan guna meningkatkan kualitas pendidikan
 - b.) Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai minat belajar dan fasilitas belajar dan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya



Gina Noviamanti, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu